

PENGARUH SARANA TRANSPORTASI DAN KENYAMANAN TERHADAP KUNJUNGAN WISATAWAN KE PULAU KEMARO

The Effect Of Transportation and Convenience on Tourist Visits to Kemaro Island

Fitria Mirtyani¹, Munparidi², Fetty Maretha³

^{1,2,3} Politeknik Negeri Sriwijaya

¹fitriamirtyani0401@gmail.com, ²munparidi@polsri.ac.id, ³fetty.maretha@polsri.ac.id

Diterima: 07-09-2022 / Disetujui: 25-07-2023 / Dipublikasikan: 07-2023

DOI : <https://doi.org/10.5281/zenodo.8198055>

Abstrak

Pulau Kemaro merupakan satu-satunya pulau yang ada di Kota Palembang, dan satu-satunya pulau yang menjadi tempat wisata di Kota Palembang. Sebagai destinasi wisata utama di Palembang, tentu diperlukan transportasi yang memadai untuk kenyamanan wisatawan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran sarana transportasi dan untuk mengetahui tingkat kenyamanan terhadap kunjungan wisatawan ke Pulau Kemaro. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengambilan data melalui angket pada wisatawan yang mengunjungi pulau Kemaro berjumlah 120 responden. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuisioner melalui google form. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Sarana Transportasi dan Kenyamanan memiliki pengaruh Positif-signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan Ke Pulau Kemaro.

Kata Kunci: Kenyamanan, Kunjungan Wisatawan, Sarana Transportasi

Abstract

Kemaro Island is the only island in Palembang City, and the only island that is a tourist spot in Palembang City. As a major tourist destination in Palembang, adequate transportation is needed for the convenience of tourists. This study aims to analyze the role of transportation facilities and the level of comfort for tourist visits to Kemaro Island. The method used is quantitative, with data collection techniques through a questionnaire on tourists visiting Kemaro Island totaling 120 respondents. The sampling technique in this study used a random sampling method. Data is collected by distributing questionnaires via the Google form. Data analysis using multiple regression analysis. Based on the results of this study, it shows that the means of transportation and convenience have a positive-significant influence on tourist visits to Kemaro Island.

Key words: Convenience, Tourist visits, Transportation

PENDAHULUAN

Pulau Kemaro merupakan satu-satunya pulau yang ada di Kota Palembang, dan satu-satunya pulau yang menjadi tempat wisata di Kota Palembang (Putra, 2019). Pulau ini juga memiliki nama yang unik yaitu Pulau Kemaro yang artinya pulau yang tidak pernah banjir meskipun sungai sedang pasang. Alat transportasi yang biasa digunakan untuk menuju pulau ini biasanya menggunakan transportasi air seperti Getek, *Speed Boad* dan kapal laut dari dermaga wisata Benteng Kuto Besak. Waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke pulau ini sekitar 30 menit.

Transportasi merupakan salah satu faktor utama dalam mengembangkan pariwisata daerah. Menurut (Waani, 2016) keberadaan sarana dan prasarana transportasi menjadi magnet untuk menarik seseorang dalam mengambil keputusan untuk berwisata ke destinasi wisata.

Adapun alat transportasi yang digunakan untuk menempuh pulau Kemaro umumnya menggunakan transportasi air. Contohnya adalah Getek, *Speed Boad* dan bus air dimana penumpang dapat memesannya dari dermaga wisata Benteng Kuto Besak. Waktu yang dibutuhkan untuk sampai ke pulau ini umumnya sekitar 30 menit. Sementara pada perayaan Imlek, dimana pulau ini digunakan sebagai lokasi perayaan, pengunjung dapat berjalan melalui jalur darat dengan berjalan di atas tongkang yang telah disusun dari pabrik Intirub menuju Pulau Kemaro (Maharani, 2022).

Taufikurahman, peneliti dari *Institute for Development of Economics and Finance (Indef)* dalam wawancara media online Antaranews.com (2019), menyampaikan bahwa industri pariwisata dapat berkembang pesat jika didukung oleh faktor kenyamanan pengunjung untuk mengunjunginya. tujuan wisata itu sendiri.

Unsur-unsur yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas wisata agar kenyamanan pengunjung tetap terjaga antara lain: (1) kelengkapan, (2) kebersihan dan kerapian fasilitas yang ditawarkan kepada pengunjung; (3) kondisi dan fungsi fasilitas yang ditawarkan; (4)

kemudahan penggunaan. fasilitas yang ditawarkan.

Menurut Suhartina & Nasir (2018) transportasi dan kenyamanan berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi pariwisata di setiap negara dengan tersedianya sarana transportasi yang memadai yang nyaman digunakan oleh wisatawan dan terjangkau untuk menuju lokasi objek wisata yang akan memicu peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melihat peran sarana transportasi dan dan untuk mengetahui tingkat kenyamanan terhadap kunjungan wisatawan ke Pulau Kemaro.

KAJIAN PUSTAKA

Pariwisata

Menurut Nisa (2018), pariwisata adalah ilmu yang mempelajari bagaimana suatu negara baik pemerintahnya sebagai penguasa maupun masyarakatnya sebagai yang diperintah, menyuguhkan kepada tamu-tamu mereka yang akan datang. Revida et al. (2020) juga menyatakan bahwa pariwisata adalah perjalanan sementara seorang dari satu tempat ke tempat lain untuk mencari kesenangan dan bukan untuk mencari keuntungan.

Sarana Prasarana Pariwisata

Menurut Ananda (2020) Sarana Pariwisata adalah segala kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya yaitu terdiri dari perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dan kehidupannya banyak bergantung pada kedatangan wisatawan. Prasarana adalah semua fasilitas yang memungkinkan proses perekonomian berjalan dengan lancar sehingga memudahkan para wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya.

Seperti yang kita ketahui bahwa sarana kepariwisataan di bagi menjadi 3 bagian yaitu sarana pokok kepariwisataan, sarana pelengkap

kepariwisataan, serta sarana penunjang kepariwisataan.

1. Sarana pokok kepariwisataan (*main tourism superstructure*) adalah sarana yang berfungsi untuk memberikan fasilitas pokok yang dapat memberikan pelayanan bagi kedatangan wisatawan.
2. Sarana pelengkap kepariwisataan (*supplementing tourism superstructure*) adalah perusahaan yang menyediakan fasilitas rekreasi yang fungsinya melengkapi sarana pokok kepariwisataan dan membuat wisatawan dapat lebih lama tinggal di suatu daerah tujuan wisata yang dikunjunginya.
3. Sarana penunjang kepariwisataan (*supporting tourism superstructure*) adalah perusahaan yang menunjang sarana pokok dan sarana pelengkap, berfungsi tidak hanya membuat wisatawan lebih lama tinggal di suatu daerah tujuan wisata, tetapi juga membuat wisatawan lebih banyak mengeluarkan uang ditempat yang dikunjunginya.

Sedangkan untuk kelompok prasarana di bagi menjadi 3 bagian yaitu prasarana umum, kebutuhan pokok pola hidup modern, prasarana wisata yaitu:

1. Prasarana umum yaitu prasarana yang menyangkut kebutuhan orang banyak (umum) bagi perekonomiannya dan termasuk didalamnya adalah system penyediaan: Air bersih, Kelistrikan, Jalur Lalu Lintas, Sistem Pembuangan Limbah, Sistem Telekomunikasi.
2. Kebutuhan pola hidup modern misalnya rumah sakit, apotek, pusatpusat perbelanjaan, kantor pemerintahan dan pom bensin.
3. Prasarana Wisata meliputi tempat penginapan, tempat informasi wisatawan, kantor informasi dan promosi dikenal dengan *Tourist Information Center* (TIC), tempat-tempat rekreasi dan *sport*, sarana transportasi penunjang.

Sarana Transportasi

Transportasi didefinisikan sebagai suatu usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Transportasi air sangat penting bagi perkembangan pariwisata nasional dimana moda transportasi ini mampu mencapai pulau – pulau kecil, terutama yang tidak dapat dicapai oleh alat transportasi lain, menggunakan sumber daya alam (perairan) harga yang relatif terjangkau namun nilai investasi yang tergolong relative tinggi (pembelian kapal, pemeliharaan, perawatan) dan mampu mengangkut banyak penumpang dan barang (Astuti & Noor, 2016)

Kenyamanan

Menurut Fanani & Pangestuti (2017), kenyamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran ketika sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tujuan. Wakil gubernur Bali, I Ketut Sudikerta dalam Gelgel (2021) mengatakan kenyamanan merupakan syarat mutlak untuk sektor pariwisata sehingga pelancong bisa berlibur dengan tenang. Kenyamanan bagi wisatawan merupakan salah satu faktor yang menentukan keputusan untuk melakukan suatu perjalanan ke suatu destinasi pariwisata.

Menurut Pakpahan (2019), kenyamanan wisatawan adalah suatu keadaan yang diharapkan stabil, menimbulkan perasaan yang tenang tanpa disertai kekhawatiran ketika sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu tempat tujuan dan menginap selama beberapa waktu. Wakil Gubernur Bali, I Ketut Sudikerta dalam Arifien (2022) mengatakan kenyamanan merupakan syarat mutlak untuk sektor pariwisata sehingga pelancong bisa berlibur dengan tenang. Ancaman kenyamanan dan keamanan wisatawan dapat dipengaruhi dan disebabkan oleh beragam faktor, seperti aksi teroris, konflik lokal, bencana alam, perilaku sosial masyarakat dan penyakit menular, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya rasa aman bagi wisatawan. Kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan merupakan salah satu faktor yang menentukan

keputusan untuk melakukan suatu perjalanan ke suatu destinasi pariwisata.

Kunjungan Wisatawan

Kunjungan wisatawan adalah kegiatan wisata baik secara individu maupun kelompok yang ditujukan untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi untuk sementara waktu. Indikator kunjungan wisatawan adalah: (1) pemanfaatan sumber daya alam, sejarah, dan budaya, (2) pengembangan pariwisata yang terencana dan dikelola dengan baik, (3) menjaga kualitas lingkungan daya tarik wisata, (4) kepuasan wisatawan yang tinggi terhadap tempat tujuan. pariwisata, dan (5) manfaat pariwisata bagi masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Metode yang dipergunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis Explanatory, data primer yang diperoleh berdasarkan literatur bacaan berupa buku, jurnal, artikel dan internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

Populasi penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ataupun yang sudah mengunjungi Pulau Kemaro. Jumlah sampel sebanyak 120 orang. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus teori *roscoe*. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode random sampling. Metode pengumpulan data dengan *google form*, angket, dokumentasi dan studi kepustakaan.

HASIL & PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian dilakukan pada 30 responden awal yang terkumpul. Semua item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan keseluruhan item pertanyaan dapat dikatakan valid.

Uji Reabilitas

Pengujian dilakukan kepada 30 responden awal yang terkumpul. Semua variabel independen pada penelitian ini mempunyai nilai

Cronbach Alpha positif dengan $> 0,06$. Maka bisa disimpulkan seluruh variabel dikatakan *reliable*.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda uji parsial (t)

Coefficients ^a					
Unstandardized Coefficients			Standardize coefficients		
Model	B	Std Error	Beta	t	Sig
1	3,744	1,433		2,612	.010
Constant					
X1	.461	.053	.623	8.644	.000
X2	.790	.072	.711	10.994	.000

Sumber: data diolah, 2022

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Uji Simultan (F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of squares	Df	Mean Square	F	sig
Regression	406.174	1	406.174	74.723	.000
Residual	641.417	118	5.436		
Total	1047.592	119			

- a. Dependent variabel: Kunjungan Wisatawan : 1) pemanfaatan SDA, sejarah budaya; 2) pengembangan pariwisata terencana; 3) kualitas lingkungan; 4) kepuasan wisatawan; 5) kebermanfaatan pariwisata
- b. Predictors (constant) Sarana Transportasi

Sumber : data diolah, 2022

Pembahasan

1. Bersumber dari Tabel 1 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,644 > 1,981$) dan nilai sig. Sarana transportasi $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$), artinya Sarana transportasi berpengaruh positif – signifikan terhadap Kunjungan Wisatawan
2. Bersumber dari Tabel 1 nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,994 > 1,981$) dan sig, Kenyamanan $< \alpha$ ($0,00 < 0,05$), artinya, Kenyamanan berpengaruh positif-signifikansi terhadap Kunjungan Wisatawan.
3. Bersumber dari Tabel 2 nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,723 > 3.07$) dan sig Sarana transportasi dan Kenyamanan $< b$ ($0,00 < 0,05$) artinya, Sarana transportasi dan Kenyamanan berpengaruh positif-signifikansi terhadap Kunjungann wisatawan. Dan besarnya pengaruh Sarana transportasi dan Kenyamanan terhadap Kunjungan Wisatawan sebesar 88%.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2022) bahwa pariwisata

pulau Kemaro menurut pengunjung memiliki sejarah yang tinggi dan nyaman terutama digunakan sebagai tempat warga Tionghoa untuk sembahyang.

Selain itu, menurut Prayag (dalam Coban, 2012) menyebutkan bahwa kepuasan wisatawan merupakan ukuran keseluruhan dari pendapat wisatawan pada setiap kualitas destinasi (Prayag, 2008 dalam Coban, 2012). Kepuasan wisatawan tidak terlepas dari sarana prasarana seperti sarana transportasi, akomodasi, lingkungan sosial, dan lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial sarana transportasi (x_1) berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dan kenyamanan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. secara simultan sarana transportasi (x_1) dan kenyamanan (x_2) berpengaruh signifikan terhadap kunjungan wisatawan dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. sehingga besar pengaruh sarana transportasi dan kenyamanan terhadap kunjungan wisatawan ke pulau kemaro sebesar 88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, V. (2020a). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 1(2), 88–95.
- Ananda, V. (2020b). Persepsi Pengunjung Tentang Sarana dan Prasarana Objek Wisata Rumah Pohon Tabek Patah. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 1(2), 88–95.
- Arifien, Y. (2022). Bab 4 Dampak Industri Wisata terhadap Lingkungan. *Kepariwisata*, 47.
- Astuti, M. T., & Noor, A. A. (2016). Daya tarik Morotai sebagai destinasi wisata sejarah dan bahari. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 25–46.
- Coban, S.2012. The effects of the image of destination on tourist satisfaction and loyalty the case of Cappadocia. *Europeam*

Journal of Social Sciences, 29 (2) : 222-232.

- Fanani, Z., & Pangestuti, E. (2017). *Analisis Keamanan dan Kenyamanan Objek Wisata Penanjakan 1 Bromo*. Brawijaya University.
- Gelgel, I. P. (2021). *Hukum Kepariwisata dan Kearifan Lokal*. Unhi Press.
- Nisa, C. (2018). *Persepsi Pengunjung Dalam Pengembangan Wisata Pantai Di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik.
- Pakpahan, R. (2019). Identifikasi Potensi Wisata Kampung Bekelir Di Kecamatan Tangerang Sebagai Destinasi Wisata. *VITKA Jurnal Manajemen Pariwisata*, 1(2), 1–8.
- Putra, M. D. R. (2019). *Pulau Kemaro Sebagai Daya Tarik Wisata Unggulan Baru Di Palembang Sumatera Selatan*.
- Revida, E., Gaspersz, S., Uktolseja, L. J., Nasrullah, N., Warella, S. Y., Nurmiati, N., Alwi, M. H., Simarmata, H. M. P., Manurung, T., & Purba, R. A. (2020). *Pengantar Pariwisata*. Yayasan Kita Menulis.
- Suhartina, S., & Nasir, M. (2018). Pengaruh Penyediaan Transportasi Terhadap Para Wisatawan di Banda Aceh dan Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 214–222.
- Waani, H. F. (2016). Sosial Budaya Dalam Pengembangan Pariwisata Di Kelurahan Bunaken Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(2).